**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Muay Thai atau sering disebut Thai Boxing berkembang sejak hampir 1000 tahun lalu di Thailand. Pada awalnya bela diri ini bernama *Krabbi Krabbong.* Pada masa pemerintahan Raja Phra Cao Sua (1702), yang juga dikenal dengan “Tiger King”. Muay Thai atau kata Muay berasal dari bahasa Sanskerta “mavya” (tinju) dan Thai berasal dari kata “thai” (mewakili suku Thai). Muay thai disebut sebagai “Seni Delapan Tungkai” atau “Ilmu Delapan Tungkai” karena tekniknya sangat sarat menggunakan pukulan, tendangan, siku dan serangan lutut. Muay thai tidak hanya sebagai pertandingan bela diri, tidak hanya sebagai alat untuk membela diri sendiri tetapi muay thai juga dianggap sebagai seni bela diri yang harus dikembangkan sehingga bisa dipegang oleh setiap kalangan masyarakat dari masa ke masa. Dalam makna yang luas, muay thai memberikan banyak manfaat diantaranya untuk menurunkan berat badan, memperindah tubuh, menjaga kesehatan, meningkatkan stamina, memberikan kekuatan tangan dan kaki, menjaga kesehatan mental, memperkuat sistem imunitas tubuh, dan tubuh akan menjadi lebih bersemangat.

Di zaman yang semakin kompleks dan kompetitif disertai dengan kehidupan sosial masyarakat yang semakin keras dan adanya tindak tanduk pelecehan serta kekerasan seksual yang menjadi momok menakutkan bagi kalangan wanita pada khususnya dan remaja maupun anak-anak pada umumnya. Maka wanita seharusnya